



Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Pengamalan Agama di Masjid Burhanuddin Medan Estate

Arlina¹, Restu Audy Azhari², Leni Erlina Sari³, Ibnu Aulaz⁴, Muhammad Rafi⁵, Nuhdin⁶
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: arlina@uinsu.ac.id, audyazhari64@gmail.com, lenierlinasaripulungan@gmail.com,
ibnuaula00@gmail.com, mailto:mhdrafi311002@gmail.com, nuhdinmaba@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-12 Revised: 2023-04-10 Published: 2023-05-01	This research reveals the role of mosque youth in increasing the participation of religious activities in the burhanuddin mosque of the hamlet x medan estate. The purpose of this study is to determine the changes in mosque teenagers when participating in mosque youth organizations and increase community participation in religious activities. The method used in this study is the Qualitative Penomenological method. The information in this study is from the administrators and youth members of the mosque itself. The strategy used by mosque youth in increasing the participation of religious activities through habituation by carrying out routine activities such as maghrib preaching, recitation, wirid, etc. Based on the results of the study, the number of mosque youth members who participated was 65 people, 10 men and 50 women.
Keywords: <i>Youth Mosque;</i> <i>Burhanuddin Mosque;</i> <i>Participation.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-12 Direvisi: 2023-04-10 Dipublikasi: 2023-05-01	Penelitian ini mengungkapkan tentang peran remaja masjid dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan di masjid burhanuddin dusun x medan estate. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perubahan remaja masjid ketika mengikuti organisasi remaja masjid dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif penomenologis. Informasi dalam penelitian ini dari pengurus dan anggota remaja masjid itu sendiri. Strategi yang digunakan remaja masjid dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan melalui pembiasaan dengan melaksanakan kegiatan rutin seperti maghrib mengaji, pengajian, wirid, dll. Berdasarkan hasil penelitian jumlah anggota remaja masjid yang ikut berpartisipasi ada 65 orang, 10 laki-laki dan 50 perempuan.
Kata kunci: <i>Remaja Masjid;</i> <i>Masjid Burhanuddin;</i> <i>Partisipasi.</i>	

I. PENDAHULUAN

Ketika generasi muslim yang lebih tua mengalami kepunahan, generasi mudalah yang akan melanjutkan, memelihara, menegakkan, dan mempromosikan ajaran Islam, oleh karena itu apakah itu maju atau tidak akan tergantung pada mereka (Suciati, 2021). Organisasi kepemudaan saat ini perlu digaribawahi, terutama karena organisasi remaja saat ini sangat memprihatinkan karena ekspansi global modernisasi dan erosi keyakinan dan moral seseorang, terutama di kalangan remaja. Karena masa depan negara berada di tangan generasi muda, baik aspek baik maupun buruknya bergantung pada mereka. Masjid ini mampu menjadi lokasi pengembangan karakter bagi lingkungan khususnya remaja, di mana banyak organisasi kepemudaan yang berperan penting.

Tujuan dari kelompok remaja masjid ini adalah untuk menginspirasi kaum muda untuk menjadi individu shaleh dan shalehah yang berpengetahuan, terampil, dan juga jujur secara moral. Selain itu juga mengajak lingkungan sekitar, khususnya anak-anak muda yang dekat

dengan Masjid Burhanuddin, untuk mengikuti kegiatan yang serupa dengan yang dilakukan remaja masjid, seperti rajin melaksanakan shalat berjamaah di masjid, berpakaian sopan, dan berperilaku yang baik ketika sedang di masjid.

Ikatan remaja masjid adalah organisasi yang mungkin menjadi bagian dari pemuda masjid. Aktivitas dan keheningan masjid menandai titik balik dalam kegiatan keagamaan kelompok remaja masjid ini. Organisasi remaja masjid dapat mengembangkan karakter komunitas keagamaan dengan kegiatan rutin dan juga berkelanjutan jika mereka memiliki keanggotaan pemuda yang cukup besar. Organisasi remaja masjid memudahkan penyambutan dan motivasi lingkungan untuk merevitalisasi masjid dengan memberikan update. Selain aktif di dalam masjid, organisasi remaja masjid, khususnya kelompok remaja masjid Burhanuddin, juga berperan penting dalam ukhuwah islamiyah di lingkungan sekitar. Manajemen organisasi pemuda masjid sangat ahli dalam spesialisasi mereka.

Kemudian selama pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan remaja masjid burhanuddin ini

bisa dilihat kontribusinya remaja masjid yang semangat dan juga aktif dalam meningkatkan jumlah orang yang menghadiri acara keagamaan masjid burhanuddin. Contoh kegiatan tersebut yaitu magrib mengaji yaitu mengajari anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar masjid itu, dan juga pengajian yang rutin dilaksanakan antara maghrib dan isya pada malam sabtu, kemudian ada juga kegiatan wirid bersama yang dilaksanakan pada malam jumat.

Hasilnya, penulis termotivasi untuk dapat melakukan penelitian tentang Peran remaja Masjid dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat dan mempublikasikan temuannya dalam jurnal berjudul "Peran remaja Masjid dalam Meningkatkan Peran Agama di Masjid Burhanuddin Dusun X Medan Estate." Menurut uraian di atas, rumusan masalah dapat ditentukan, serta fungsi dan rencana kerja Organisasi Pemuda Masjid Burhanuddin dusun X Medan Estate dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan. Tujuannya yaitu untuk menjelaskan bagaimana organisasi kepemudaan masjid bekerja meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan di masjid di Dusun Burhanuddin X perkebunan Medan. Adapun jumlah anggota remaja masjid yang ikut berpartisipasi dalam organisasi ikatan remaja masjid burhanuddin yaitu berkisar 65 orang.

II. METODE PENELITIAN

Disini peneliti ingin mendeskripsikan peran Organisasi Remaja Masjid Burhanuddin di Dusun X Medan Estate dalam partisipasi kegiatan keagamaan di masyarakat, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penomenologis kualitatif. Sifat data yang dikumpulkan berupa data kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif penomenologi ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi deskriptif tentang sifat dan perilaku yang telah mereka saksikan, dan juga kemudian dapat diungkapkan secara lisan atau tertulis. Informasi, informasi, dan hasil observasional merupakan data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif. Bukan dalam bentuk numerik melainkan dalam bentuk kata-kata yang mencerminkan ciri-ciri pengamatan penelitian (Bogdan dan Taylor, 1975: 5).

Wawancara dan observasi digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini juga untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan akurat dan memberikan gambaran yang benar tentang peran yang dimainkan oleh Organisasi Pemuda Masjid Burhanuddin. Penulis juga membahas bagaimana pemuda masjid berpartisipasi

dalam kehidupan keagamaan masyarakat melalui wawancara ini. dalam rangka pengumpulan data ataupun informasi tentang remaja di Masjid Burhanuddin dengan menggunakan teknik fenomenologi kualitatif. Data atau informasi yang dikumpulkan berbentuk peran yang dimainkan oleh anak-anak muda yang berada disekitar Masjid Burhanuddin dalam hal partisipasi keagamaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil wawancara dengan anggota remaja masjid Burhanuddin

Berdasarkan hasil dari penelitian kami, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi remaja masjid dalam memakmurkan masjid burhanuddin dan mengetahui penyesuaian usia dan pendidikan para remaja dalam mengikuti sebuah organisasi remaja masjid. Semua pernyataan merupakan kutipan asli dari responden secara langsung tanpa peneliti mengubahnya secara verbal. Berikut pertanyaan dari peneliti dan pernyataan menurut R1.

P: Apa saja visi dan misi remaja masjid dalam memakmurkan masjid burhanuddin?

RM: "Visi dan misi kami yaitu sebagai berikut; Adapun visi kami, yaitu untuk menjadikan pemuda pemudi dusun X sebagai pemuda pemudi yang bertaqwa serta bersolidaritas yang tinggi; Adapun misi kami, yaitu untuk mempererat persaudaraan dengan sikap islami dalam pengembangan potensi pada remaja". (RM)

P: Apa saja program kerja remaja masjid dalam memakmurkan masjid burhanuddin?

RM: "Program kerja remaja masjid burhanuddin setiap jumat ba'da maghrib ada wirid khusus laki-laki, sedangkan jumat sore ada wirid khusus perempuan kemudian di malam sabtu ba'da maghrib ada pengajian umum baik untuk laki-laki, perempuan, pemuda-pemudi, dan anak-anak, adapun peran remaja masjid disini yaitu ikut berpartisipasi dalam pengajian tersebut, lalu membagikan snack kepada hadirin.

Untuk kegiatan tahunan remaja masjid burhanuddin mengadakan acara peringatan maulid nabi, isra' dan mi'raj, menyambut bulan suci ramadhan, tadarus, tarawih, buka puasa bersama, memperingati 10 muharram dengan mengadakan perlombaan untuk anak-anak." "Alhamdulillah

sampai saat ini untuk program mingguan dan tahunan berjalan aktif" (RM).

P: Kira-kira berapa orang yang selalu berpartisipasi dalam kegiatan?

RM: minimal 10 orang dan maksimalnya 20 orang.

P: Dari 20 orang yang aktif, apakah termasuk sekretaris dan bendahara?

RM: Alhamdulillah iya.

P: Bagaimana keaktifan anggota remaja masjid dalam partisipasi kegiatan keagamaan masjid burhanuddin?

RM : sampai saat ini yang berperan aktif dalam kegiatan keagamaan masih setengah dari anggota remaja masjid, dari data yang ada terdapat 32 orang yang tidak aktif."

P: Berapa jumlah anggota remaja masjid secara keseluruhan dan aktif menjalankan program kerjanya?

RM : ada 65 orang yang ada di grup)

P: Berapa jumlah bidang remaja masjid burhanuddin?

RM : Ada Pembina, Koordinator, Ketua, Wakil Ketua, Bendahara, Wakil Bendahara, Sekretaris, Wakil Sekrertaris, Bidang Humas, Bidang Keamanan, Bidang Olahraga, Bidang Dakwah dan Pendidikan, Bidang Media dan Dokumentasi, Bidang Perlengkapan, dan Koordinator lapangan".

P: Apakah program remaja masjid ini direkrut berdasarkan ketentuan BKPRMI atau hanya sekedar inisiasi BKM Masjid Burhanuddin?

RM : "BKM yang merekrut kami, sedangkan BKM mungkin dapat pesan dari BKPRMI.

P: SK-nya sudah ada?

RM: "SK-nya belum ada." (RM)

P: Apakah organisasi sudah dilantik?

RM: sudah, oleh BKM itu sendiri yaitu bapak Drs. H. M. Yahya Zakaria

2. Peran remaja masjid burhanuddin

Adapun beberapa peranan remaja masjid burhanuddin ini yaitu untuk memakmurkan masjid dengan upaya meningkatkan pengamalan agama dan lebih mendekatkan diri kepada Allah. Di samping itu juga mereka menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bersifat ibadah, hubungan dengan Allah maupun hubungan sesama manusia yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa. Keberadaan remaja masjid juga mem-

berikan warna tersendiri pengembangan masjid, dan tentunya, diharapkan remaja masjid bisa menjadi motor pengembangan pendidikan Islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai wadah pusat aktivitas umat Islam umumnya dan khususnya adalah bagi pemuda/remaja. Menurut Siswanto remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah kerja sama yang dilakukan oleh remaja muslim yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk dapat mencapai tujuan bersama. (Siswanto, 2005: 80). Menurut Ahmad Yani remaja masjid merupakan wadah utama dalam pengkaderan bidang kemasjidan terhadap generasi muda.

Remaja masjid ialah remaja yang memberikan pelayanan sosial dan keagamaan di lingkungan masjid, dan juga berkewajiban untuk saling tolong menolong dalam hal kebajikan. Remaja masjid merupakan generasi penerus bangsa dan agama. Suatu perkumpulan pemuda yang melakukan aktivitas sosial ibadah di lingkungan masjid. Maka peran sosial keagamaannya sangat diperlukan dan mutlak keberadaannya untuk mengadakan pembinaan dan juga pengembangan dalam memakmurkan masjid, guna meningkatkan pendidikan Islam dengan penuh semangat, kerja keras, dan ikhlas dalam menjalankan aktifitas. arti dari Peran Sosial Keagamaan adalah "seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain untuk mengadakan perubahan sosial yang lebih baik dalam aturan-aturan dari penguasa yang lebih tinggi (Tuhan) untuk keselamatan dunia dan juga akhirat" (Muhammad E Ayub, 1996). Melalui remaja masjid kita bisa memotivasi dan membantu generasi muda Islam untuk menggali potensinya serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menampilkan kreatifitas mereka (Zulmaron: 2017).

Sebagai organisasi keislaman di masjid burhanuddin dalam menegakkan dakwah dan dalam upaya pemberdayaan masyarakat, Remaja Masjid Burhanuddin menjadikan masjid sebagai:

a) Sentral setiap kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan.

Kegiatan sosial dan keagamaan seperti perayaan Maulid Nabi Muhammad, Isra' Mi'raj, Memperingati Malam Nuzulul Quran, menyambut datangnya bulan suci Ramadhan dengan berbagai event perlombaan keagamaan.

- b) Penyelenggaraan pengajian dan kajian keislaman.

Disamping menjadikan masjid sebagai sentral dakwah remaja dan upaya pemberdayaan masyarakat, maka sebagai organisasi, remaja masjid juga menjadi aktor dan juga fasilitator dalam setiap kepentingan dan kebutuhan masyarakat seperti mengadakan kegiatan social dimana Remaja Masjid Burhanuddin selalu diundang ketika ada warga yang telah meninggal dunia, maka Ikatan Remaja burhanuddin Islam yang mengkoordinir segala keperluan kematian mulai dari awal sampai selesai, seperti penyiapan tempat pemandian yang meninggal, persiapan pemakaman dan penggalian kuburannya, kemudian penyiapan kerandanya. Adapun untuk Ikatan Remaja Masjid Burhanuddin bagian putri yaitu pembacaan burdah bagi yang meninggal.

3. Tujuan Remaja Masjid

Tindakan organisasi juga harus dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan. Salah satunya adalah anggota organisasi pemuda masjid, yang tujuan utamanya adalah mendorong penduduk sekitar terutama remaja, untuk dapat terlibat dengan masjid. Sebuah organisasi bagi kaum muda untuk menghidupkan masjid dengan kegiatan syar'i termasuk studi reguler, seminar, dan kegiatan konstruktif lainnya, yang semuanya akan berlangsung di sana. Selain itu juga, melalui pembinaan berkelanjutan (reguler) untuk anggotanya, organisasi remaja masjid akan bekerja untuk mengarahkan mereka dengan cara yang tepat sesuai dengan standar. Kemampuan untuk dapat membuat keputusan adalah fitur paling signifikan dari masa remaja, menurut Aristoteles (pada abad ke-4 SM), dan determinasi sendiri adalah jalan menuju kedewasaan. Sudut pandang kontroversial yang memandang kemandirian, identitas, dan pilihan profesi sebagai elemen utama dalam kehidupan remaja kontras dengan gagasan Aristoteles tentang penentuan determinasi. Egosentrisme remaja juga diakui oleh Aristoteles, yang pernah mengamati bahwa seorang remaja berpikir dia tahu segalanya dan cukup yakin akan hal itu (John, Santrock. 2007: 5).

Dengan demikian remaja masjid mempunyai hak untuk memakmurkan masjid dengan syarat mereka harus mempunyai jiwa

yang agamis dan bersikap sesuai dengan karakteristik Islam. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah: Ayat 18. Terjemahan: *"Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk"*.

4. Perubahan Remaja masjid ketika mengikuti organisasi

Adapun dampak yang dirasakan remaja masjid dalam mengikuti remaja masjid burhanuddin ialah:

- Meningkatkan interaksi antara pemuda di masjid dan masyarakat umum
- Membina perkembangan remaja yang aktif, imajinatif, bertanggung jawab, dan kreatif
- Mengarahkan jalan hidup remaja yang lebih positif dan bermanfaat
- Buat perubahan positif pada perilaku buruk
- Menunjukkan kepedulian yang lebih terhadap masyarakat dan lingkungan
- Keinginan yang lebih besar untuk belajar lebih menyeluruh dan luas dari apa yang dapat dipelajari, dilihat, atau didengar.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil diskusi dan temuan studi, maka dapat disimpulkan: Remaja Masjid adalah organisasi atau forum di mana pemuda Muslim dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Ini juga mengacu pada kelompok pemuda yang menyelenggarakan acara ibadah sosial di dalam lingkungan masjid. Remaja yang menghadiri masjid kemudian berperan dalam masalah sosial-keagamaan, dan juga sangat penting bagi kelangsungan keberadaan mereka bahwa mereka memberikan kepemimpinan dan pengembangan untuk pertumbuhan masjid dalam rangka meningkatkan pendidikan Islam dengan semangat, ketekunan, dan ketulusan dalam melakukan kegiatan. Remaja yang berpartisipasi dalam organisasi pemuda masjid telah mengalami metamorfosis, menjadi lebih bertanggung jawab dan mampu meningkatkan hubungan dengan Muslim lainnya.

Tujuan remaja masjid yang paling utama adalah mengajak masyarakat khususnya remaja-remaja secara bersama-sama aktif dalam organisasi remaja masjid ini. Contoh kegiatan remaja masjid tersebut yaitu magrib mengaji yaitu mengajari anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar masjid itu, dan juga pengajian yang rutin dilaksanakan antara maghrib dan isya pada malam sabtu, kemudian ada juga kegiatan wirid bersama yang dilaksanakan pada malam jumat.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Pengamalan Agama.

DAFTAR RUJUKAN

- Bogdan dan Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998. Kamus besar bahasa Indonesia, Balai Pustaka. Jakarta
- Iskandar Ali. 2019. *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah Panduan Operasional Masjid*. Jawa Barat: CV Jejak
- John W. Santrock (2007). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Muhammad E Ayub, *Manajemen Masjid, Petunjuk Praktis Bagi pengurus, Gema Insani Pres*, Jakarta, 1996.
- Siswanto. 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Siregar, Bahtiar. "Efektivitas Fungsi Remaja Masjid Dan Badan Kenaziran Masjid Dalam Pengembangan Kegiatan Keagamaan Di Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun." *Jurnal Abdi Ilmu* 13.1 (2020): 9-19.
- Suciati. 2021. *Rekrut Remaja masjid Berbasis Pemasaran Sosial*. Gresik: CV Jendela Sastra Indonesia Press.
- Zulmaron Dkk, *Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang*, *Jurnal Studi Agama*, 2017.